

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Suharsimi (2010, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Hal ini juga seiring dengan yang dikemukakan oleh Narbuko (2009, hlm. 2) bahwa metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris.

Menurut Daniel (2003, hlm. 44) metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Morissan (2012, hlm. 38) penelitian eksplanatoris yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat.

3.2 Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terdapat objek dan subjek yang menjadi pusat perhatian yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) “Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian”. Dalam penelitian ini, yang menjadi Objek penelitian adalah pengaruh sumber belajar (X1), motivasi (X2) dan hasil belajar (Y). Menurut Arikunto (2006, hlm. 145) “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penelitian” Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Nurul Juriah (2005, hlm. 16) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu

seluruh siswa SMA Negeri di Kota Bandung kelas XI IIS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1.
Populasi Siswa Kelas XI IPS di Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 BANDUNG	89
2	SMAN 2 BANDUNG	99
3	SMAN 3 BANDUNG	13
4	SMAN 4 BANDUNG	157
5	SMAN 5 BANDUNG	74
6	SMAN 6 BANDUNG	136
7	SMAN 7 BANDUNG	135
8	SMAN 8 BANDUNG	134
9	SMAN 9 BANDUNG	158
10	SMAN 10 BANDUNG	179
11	SMAN 11 BANDUNG	203
12	SMAN 12 BANDUNG	114
13	SMAN 13 BANDUNG	157
14	SMAN 14 BANDUNG	112
15	SMAN 15 BANDUNG	186
16	SMAN 16 BANDUNG	271
17	SMAN 17 BANDUNG	123
18	SMAN 18 BANDUNG	192
19	SMAN 19 BANDUNG	161
20	SMAN 20 BANDUNG	77
21	SMAN 21 BANDUNG	166
22	SMAN 22 BANDUNG	195
23	SMAN 23 BANDUNG	167
24	SMAN 24 BANDUNG	112
25	SMAN 25 BANDUNG	233
26	SMAN 26 BANDUNG	83
27	SMAN 27 BANDUNG	193
Jumlah		3919

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (*data diolah*)

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 3919 siswa yang terdiri dari kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari responden yang dijadikan sampel. Penelitian terhadap sampel lebih menguntungkan karena bisa menghemat tenaga, waktu dan juga biaya. Meskipun hanya meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi populasi karena baik dari jumlah maupun karakteristiknya sampel tersebut mewakili populasi.

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi dalam Narbuko (2009, hlm 107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Narbuko, Achmadi, 2009, hlm 111). Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Penghitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2+1)} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm 44})$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- d² : presisi yang ditetapkan

dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3919}{3919(0,05)^2+1} = \frac{3919}{1+ 27(0,05)^2} \\ &= \frac{3919}{3919(0,0025)+1} \\ &= 362,954 \text{ dibulatkan menjadi } 362 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 362,954 dibulatkan menjadi 362 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n_i : Jumlah sampel menurut stratum
 N_i : Jumlah populasi menurut stratum
 N : Jumlah populasi keseluruhan
 n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2.
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah yang Terpilih
1	SMAN 1 BANDUNG	$\frac{30}{100} \times 27 = 8,1$ Dibulatkan menjadi 8 sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • SMAN 1 BANDUNG • SMAN 6 BANDUNG • SMAN 8 BANDUNG • SMAN 9 BANDUNG • SMAN 11 BANDUNG • SMAN 12 BANDUNG • SMAN 16 BANDUNG • SMAN 21 BANDUNG
2	SMAN 2 BANDUNG		
3	SMAN 3 BANDUNG		
4	SMAN 4 BANDUNG		
5	SMAN 5 BANDUNG		
6	SMAN 6 BANDUNG		
7	SMAN 7 BANDUNG		
8	SMAN 8 BANDUNG		
9	SMAN 9 BANDUNG		
10	SMAN 10 BANDUNG		
11	SMAN 11 BANDUNG		
12	SMAN 12 BANDUNG		
13	SMAN 13 BANDUNG		
14	SMAN 14 BANDUNG		
15	SMAN 15 BANDUNG		
16	SMAN 16 BANDUNG		
17	SMAN 17 BANDUNG		
18	SMAN 18 BANDUNG		
19	SMAN 19 BANDUNG		
20	SMAN 20 BANDUNG		
21	SMAN 21 BANDUNG		
22	SMAN 22 BANDUNG		
23	SMAN 23 BANDUNG		
24	SMAN 24 BANDUNG		
25	SMAN 25 BANDUNG		
26	SMAN 26 BANDUNG		
27	SMAN 27 BANDUNG		

Perwakilan sekolah diambil secara random yang dilakukan dengan pengundian. adapun sekolah yang terpilih adalah SMAN 1 Bandung, SMAN 6 Bandung, SMAN 8 Bandung, SMAN 9 Bandung, SMAN 11 Bandung, SMAN 12 Bandung, SMAN 16 Bandung, SMAN 21 Bandung.

Tabel 3. 3.
Perhitungan dan Distribusi Sampel Responden

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
1	SMAN 1 BANDUNG	89	$\frac{30}{100} \times 89 = 26,7$ Dibulatkan menjadi 27 orang
2	SMAN 6 BANDUNG	136	$\frac{30}{100} \times 136 = 40,8$ Dibulatkan menjadi 41 orang
3	SMAN 8 BANDUNG	134	$\frac{30}{100} \times 134 = 40,2$ Dibulatkan menjadi 40 orang
4	SMAN 9 BANDUNG	158	$\frac{30}{100} \times 158 = 47,4$ Dibulatkan menjadi 47 orang
5	SMAN 11 BANDUNG	203	$\frac{30}{100} \times 203 = 60,9$ Dibulatkan menjadi 61 orang
6	SMAN 12 BANDUNG	114	$\frac{30}{100} \times 114 = 34,2$ Dibulatkan menjadi 34 orang
7	SMAN 16 BANDUNG	271	$\frac{30}{100} \times 271 = 81,3$ Dibulatkan menjadi 81 orang
8	SMAN 21 BANDUNG	166	$\frac{30}{100} \times 166 = 49,8$ Dibulatkan menjadi 50 orang
Jumlah		1271	381

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, definisi operasional variabel perlu dilakukan, karena dengan adanya definisi operasional variabel dapat mempermudah penelitian dalam mengambil data yang tepat. Berikut ini adalah tabel operasional variabel dalam penelitian ini.

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep teoritis	Konsep Empiris	Konsep analitis	Indikator	Variabel
Variabel Terikat					
Hasil Belajar Siswa (Y)	Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Marwan Hamid, 2013)	Suatu gambaran pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai siswa dalam mata pelajaran ekonomi di sekolah meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor.	Data diperoleh dari nilai akhir siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari kegiatan proses belajar pembelajaran selama satu semester ganjil siswa kelas XI IIS SMA di Kota Bandung	Untuk mengukur hasil belajar dapat dilihat dari siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM	Interval
Variabel Bebas					
<i>Sumber Belajar (X1)</i>	Sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri	Jumlah skor pernyataan tentang sumber belajar yang diukur dengan menggunakan skala likert yang dilihat dari gambaran pemanfaatan sumber belajar seperti:	Data diperoleh dari pertanyaan mengenai penggunaan sumber belajar yang dapat dilihat dari aspek: 1.Lingkunga 2. Bahan	Untuk mengukur sumber belajar dapat diukur dengan intensitas pemanfaatan sebagai sumber belajar yaitu : 1. Lingkungan a. Fisik : Meliputi perpustakaan, gedung pembelajaran, laboratorium b. Non Fisik : Lingkungan belajar	Ordinal

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar. Januszewski dan (Molenda , 2008, hlm. 214)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pengunjung b. Jenis buku c. Tahun terbit buku d. Frekuensi siswa 2. Laboratorium <ol style="list-style-type: none"> a. Lab bahasa b. Lab komputer c. Lab biologi d. Lab kimia e. Lab fisika 3. Informasi dan telekomunikasi 	tertulis/ bentuk cetak 3. Orang 4. Teknologi komunikasi	<p>yang didalamnya termasuk teman sebaya, ventilasi udara, cuaca, kebisingan/ ketenangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bahan tertulis/ bentuk cetak meliputi buku teks, modul, majalah, handout. 3. Orang meliputi dosen, pustakawan, petugas laboratorium, tenaga ahli. 4. Teknologi komunikasi meliputi internet 	
Variabel Intervening					
<i>Motivasi belajar (X2)</i>	Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan	Dorongan atau motif belajar siswa dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran ekonomi	Motivasi belajar dapat dilihat dari aspek : <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 2. Mencari tahu hal – hal yang berhubungan dengan pelajaran 3. Belajar 	Untuk mengukur motivasi belajar adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Antusias ketika jam pembelajaran b. Antusias menjawab pertanyaan dari guru c. Selalu mengemukakan pendapat saat diskusi 2. Dorongan untuk mencari tahu hal-hal 	Ordinal

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>arah pada kegiatan belajar. Motivasi belajar juga merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual peranannya khas dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. (Sardiman, 2014:75)</p>		<p>secara mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menghindari hukuman guru 5. Mendapatkan pujian dari guru 6. Menyenangi hati orang tua 7. Mendapatkan nilai yang bagus 8. Mendapatkan pengakuan dari teman – teman 	<p>yang berhubungan dengan pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berdiskusi dengan teman terkait materi pembelajaran b. Tidak putus asa dalam belajar <ol style="list-style-type: none"> 3. Dorongan untuk belajar secara mandiri. <ol style="list-style-type: none"> a. Intensitas belajar mandiri setiap hari b. Keinginan siswa membuat jadwal belajar 4. Dorongan untuk menghindari hukuman guru <ol style="list-style-type: none"> a. Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran 5. Dorongan untuk mendapat pujian dari guru <ol style="list-style-type: none"> a. Keinginan mendapatkan <i>reward</i> berupa pujian atau hadiah 6. Dorongan untuk menyenangkan hati orang tua <ol style="list-style-type: none"> a. Berusaha untuk mendapatkan nilai yang tinggi b. Melaporkan nilai rapor 7. Dorongan untuk mendapatkan nilai yang bagus <ol style="list-style-type: none"> a. Berusaha 	
--	---	--	--	---	--

				<p>mendapatkan nilai yang tinggi</p> <p>8. Dorongan untuk mendapatkan pengakuan teman-teman.</p> <p>a. Keinginan dalam mendapatkan nilai yang tinggi</p> <p>b. Kemauan siswa membantu teman yang kesulitan</p>	
--	--	--	--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket/Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey (Narbuko & Achmadi, 2009, hlm. 76).
- 2) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan (Riduwan, 2009, hlm. 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berupa hasil ujian kenaikan kelas (UN) pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII IIS SMA Negeri di Kota Bandung.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2009, hlm. 32) instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrument akan menunjuk pada kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrument dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Keterkaitan ini menjelaskan antara latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrument dalam sebuah penelitian itu sangat penting.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrmen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator - indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator - indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebaga berikut:

Tabel 3. 5.
Skala Pengukuran

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Riduwan & Kuncoro

Pemberian skor tersebut dengan pertimbangan jawaban tertinggi diberi skor 5 karena ada 5 option jawaban. Bobot jawaban ini disusun dari nilai tertinggi ke terendah.

Tabel 3. 6.
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Sumber Belajar	17
2.	Motivasi Belajar	23
Jumlah		40

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Adapun penelitian dilakukan dengan menggunakan uji penelitian seperti :

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
 0,20 – 0,39 = validitas rendah
 0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup
 0,60 – 0,89 = validitas tinggi
 0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada kedua variabel penelitian

Tabel 3. 7.
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Sumber Belajar</i>	1	0,6420	0,300793	Valid
	2	0,3768	0,300793	Valid
	3	0,5860	0,300793	Valid
	4	0,4590	0,300793	Valid
	5	0,4794	0,300793	Valid
	6	0,3258	0,300793	Valid
	7	0,5081	0,300793	Valid
	8	0,5583	0,300793	Valid
	9	0,5889	0,300793	Valid
	10	0,5707	0,300793	Valid
	11	0,3879	0,300793	Valid
	12	0,4866	0,300793	Valid
	13	0,4167	0,300793	Valid
	14	0,3066	0,300793	Valid
	15	0,3167	0,300793	Valid
	16	0,4203	0,300793	Valid

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Motivasi Belajar</i>	17	0,4462	0,300793	Valid
	18	0,5032	0,300793	Valid
	19	0,5115	0,300793	Valid
	20	0,3225	0,300793	Valid
	21	0,3792	0,300793	Valid
	22	0,5347	0,300793	Valid
	23	0,6743	0,300793	Valid
	24	0,4418	0,300793	Valid
	25	0,5500	0,300793	Valid
	26	0,6511	0,300793	Valid
	27	0,5630	0,300793	Valid
	28	0,6515	0,300793	Valid
	29	0,5232	0,300793	Valid
	30	0,5636	0,300793	Valid
	31	0,3426	0,300793	Valid
	32	0,5737	0,300793	Valid
	33	0,5888	0,300793	Valid
	34	0,6573	0,300793	Valid
	35	0,4349	0,300793	Valid
	36	0,3340	0,300793	Valid
37	0,4007	0,300793	Valid	
38	0,3107	0,300793	Valid	
39	0,415	0,300793	Valid	
40	0,3022	0,300793	Valid	

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, dapat ditarik kesimpulan seluruh item pernyataan kedua variabel penelitian dinyatakan valid untuk dijadikan instrumen.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Pada penelitian kali ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\epsilon\sigma b2$ = jumlah varians butir

$\sigma 2t$ = Varians total

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r$ tabel maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian.

Tabel 3. 8.
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Varian Item	Total Item	Reliabilitas	Keterangan
<i>Sumber Belajar</i>	13,058777	93,3707142	0,92157916	Reliabel
<i>Motivasi Belajar</i>	20,61343	226,1288	0,973759	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.8 diketahui nilai reliabilitas lebih dari nilai r tabel dengan α 0,05. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya setelah data diperoleh secara lengkap. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013, hlm. 222) langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data interval dan data ordinal. Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 121) menjelaskan bahwa data interval berkaitan dengan variabel interval sedangkan data ordinal berkaitan dengan variabel ordinal. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval, hal ini dilakukan guna memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval melalui Method Of Successive Interval dengan berbantuan Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit)} - \frac{(Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + I NS_{min}I]$

3.9. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda (multiple regression). Menurut Rohmana (2010, hlm. 59) regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah.

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan alat bantu program SPSS 20.0 for windows. Model analisis data untuk menguji dugaan sementara dengan menggunakan model Persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Hasil belajar Siswa
 β_0 : Konstanta regresi
 β_1 : Koefisien regresi X1
 β_2 : Koefisien regresi X2
X1 : *Emotional intelligence*
X2 : Persepsi kompetensi guru
E : Standar error

3.10. Uji Asumsi Klasik

3.10.1. Uji Multikolinearitas

Menurut Rohmana (2010, hlm 140) menjelaskan bahwa ‘Asumsi multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi’. Multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus benar-benar bebas dari gejala korelasi antar variabel bebas lainnya.

3.10.2. Uji Normalitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 51) uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Metode yang digunakan untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan melalui metode Ordinary Least Square (OLS), yaitu sebagai berikut:

- a. Histogram Residual merupakan metode grafik sederhana untuk mengetahui bentuk atau pola dari Probability Distribution Function (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari histogram residual yang memiliki grafik distribusi normal, sehingga residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Melakukan uji J-B (Jarque-Bera) berdasarkan sampel besar yang dengan asumsinya bersifat asymptotic. Apabila probabilitas yang ditunjukkan lebih dari 5%, maka bisa dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Adapun rumus uji statistik J-B yaitu:

$$JB = \frac{S_2}{6} - \frac{(K - 3)^2}{24}$$

(Rohmana, 2010. Hlm.53)

Keterangan: S = Koefisien Skewness ; K = Koefisien Kurtosis.

Apabila suatu variabel didistribusikan secara normal maka nilai koefisien S = 0 dan K = 3, sehingga apabila residual terdistribusi normal maka diharapkan nilai J-B = 0. Hal tersebut berdasarkan pada distribusi ChiSquare dengan dk = 2. Apabila nilai J-B tidak signifikan, maka hipotesis diterima adalah bahwa residual memiliki distribusi normal sebab nilai J-B mendekati nol, begitupun sebaliknya apabila nilai J-B signifikan maka hipotesis ditolak adalah bahwa residual memiliki distribusi tidak normal sebab nilai J-B tidak sama dengan nol.

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{\sum(y_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

Jika nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin dekat atau erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai dengan baik.

Anggriani Solikhah, 2018

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika R² semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.11.2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Rohmana (2010, hlm. 48) pengujian secara parsial merupakan “suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis”. Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta t}{se1}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel.

Keputusan untuk menolak dan menerima H₀ sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H₀ ditolak atau menerima H_a
- Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H₀ diterima atau menolak H_a

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1

- H₀ : β₁ ≤

Emotional intelligence tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

- H_a : β₁ >

Emotional intelligence berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 2

- H₀ : β₁ ≤

Persepsi kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

- H_a : β₁ >

Persepsi kompetensi guru tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.